KEPEMIMPINAN LURAH DALAM MENJALANKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI DI KELURAHAN KADIDI KECAMATAN PANCARIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Edy Muhtar

edymuhtar@gmail.com

Abstrak

Penelitian di laksanakan di kelurahan kadidi dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kepemimpinan lurah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi kepemimpinan lurah. Teknik penelitian data yang di gunakan yaitu survey, quisioner dan wawancara. Populasi sebanyak 50 orang, dan sampelnya keseluruhan jumlah populasi sebanyak 50 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan lurah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, pada tataran pelaksanaan tugas pokok Lurah misalnya dalam urusan pembangunan berupa pemeliharaan sarana jalan kelurahan dengan hasil persentase 74% tergolong baik. dan urusan pemerintahan berupa pemeliharaan sarana pendidikan (sekolah), dengan persentase 76% tergolong baik. serta urusan kemasyarakatan berupa pembinaan kerohanian (keagamaan) dengan persentase 82% tergolong baik, Sedangkan dari segi pelaksanaan fungsi Lurah, terdapat beberapa fungsi yang masih kurang baik dilakukan oleh Lurah, yaitu dari segi pemberdayaan masyarakat berupa pembinaan posyandu, dengan persentase 22% tergolong kurang baik. dan keluarga berencana, dengan persentase 58% tergolong kurang baik. serta pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum berupa pembangunan irigasi, dengan persentase 76% masih tergolong kurang baik. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Pemerintah, khususnya di Kelurahan kadidi Kecamatan Pancarijang Kabupaten sidenreng rappang. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan dalam hal pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lurah kedepannya di Kelurahan kadidi Kecamatan pancarijang Kabupaten sidenreng rappang.

Kata Kunci : Kepemimpinan Lurah

Abstract

The research was carried out in the kelurahan kadidi with the aim of knowing the leadership of the lurah in carrying out his main duties and functions and what factors influence the leadership of the lurah. Data research techniques used are surveys, questionnaires and interviews. The population is 50 people, and the total sample is 50 people. The data analysis technique used is quantitative. The results of this study indicate that the leadership of the lurah in carrying out his main duties and functions, at the level of carrying out the main tasks of the lurah, for example in development affairs in the form of maintaining urban village road facilities with a percentage of 74% is classified as good. 76% is classified as good. as well as social affairs in the form of spiritual (religious) development with a percentage of 82% classified as good, Meanwhile in terms of the implementation of the function of the Lurah, there are several functions that are still not well carried out by the Lurah, namely in terms of community empowerment in the form of posyandu development, with a percentage of 22% classified as not good . and family planning, with a percentage of 58% classified as poor. and maintenance of infrastructure and public service facilities in the form of irrigation development, with a percentage of 76% still classified as poor. This is expected to provide benefits for the Government, especially in Kadidi Village, Pancarijang District, Sidenreng Rappang Regency. So that the results of this study can be used as input or consideration in terms of implementing the main tasks and functions of the lurah in the future in the Kadidi Village, Pancarijang District, Sidenreng Rappang Regency.

Keywords: Village Leadership

A. PENDAHULUAN

Pemberian otonomi luas kepada daerah yang dilakukan oleh pemerintah pusat dimaksudkan untuk lebih mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat di daerah. Melalui otonomi daerah, diharapkan daerah mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi daerah. Dalam hal ini peranan birokrasi pemerintahan daerah yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab sangat diperlukan untuk memberdayakan daerah termasuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang merupakan bagian utama dari tujuan nasional.

Tercapainya tujuan penyelenggaraan otonomi daerah, pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah termasuk pemerintahan kelurahan. Guna menjamin penyelenggaraan pemerintahan kelurahan dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku maka pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota dan camat melakukan pengawasan.

Kelurahan merupakan perangkat daerah yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan Pasal I Ayat (5) ketentuan umum menyatakan bahwa "kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan".

Pelaksanaan Kepemimpinan lurah kadang kurang efektif dalam mengemban tugas pokok dan fungsinya hal ini dapat dilihat tidak adanya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan, sarana dan prasarana kurang memadai dan sumber daya manusia kurang mendukung. Fenomena seperti ini yang kadang meresahkan masyarakat sehingga masyarakat terkadang malas untuk mengurus sesuatu hal yang berkaitan dengan birokrasi pemerintahan. Berdasarkan pertimbangan diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan memformulasikannya Kepemimpinan Lurah dalam Menjalankan Tugas Pokok dan Fungsi di Kelurahan Kadidi

Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang.

Daya gerak semua kegiatan dalam suatu organisasi sangat tergantung kepada kemampuan manajerial seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus mempunyai keinginan untuk memimpin dan menetapkan standar prestasi yang lebih besar bagi dirinya sendiri. Antara pemimpin (*Leader*) dan kepemimpinannya (*Leadership*) memiliki hubungan yang erat. Menurut (Hasibuan, 2006), Pengertian dan Masalah mengatakan bahwa pemimpin adalah orang yang membimbing atau mengarahkan orang lain, sedangkan kepemimpinan adalah gaya yang dipakai dalam melakukan tugas-tugasnya. Hal senada diungkapkan oleh (Syafiie, 2005), mengatakan bahwa pemimpin adalah orang yang mempengaruhi pihak lain melalui proses kewibawaan komunikasi sehingga orang lain tersebut bertindak sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Kepemimpinan adalah kemampuan dan kepribadian seseorang dalam mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan pencapaian tujuan bersama, sehingga dengan demikian yang bersangkutan menjadi awal struktur dan pusat proses kelompok.

Apabila ditinjau dari sudut wewenang dan wibawa yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka (Riberu, 2007), membagi tipe pemimpin menjadi dua jenis. pemimpin yang pertama adalah pemimpin formal (formal leader), yaitu pemimpin yang berdasarkan ketentuan-ketentuan yuridis formal seperti undang-undang dan anggaran dasar. Sedangkan jenis pemimpin yang kedua adalah pemimpin informal (informal leader), yaitu kepemimpinan yang dijalankan karena memiliki keunggulan tertentu sebab itu mereka disegani. Teori kepemimpinan sedikitnya terdapat enam kepemimpinan yang di kenal dewasa ini, yaitu sebagai berikut

1. Tipe Otoriter Adalah tipe pemimpin yang berbagai kegiatan yang akan di lakukan dan penetapan keputusan di tentukan sendiri oleh pemimpin semata-mata.
2. Tipe Demokratis Adalah tipe pemimpin berbagai kegiatan yang akan di lakukan dan penetapan keputusan di tentukan bersama antara pemimpin dengan bawahan.

3. Tipe Liberal Adalah tipe pemimpin yang berbagai kegiatan dan penetapan keputusan lebih banyak di serahkan pada bawahan.
4. Tipe Populis Adalah tipe pemimpin yang mampu membangun rasa solidaritas pada bawahan atau pengikutnya.
5. Tipe kharismatik Adalah tipe pemimpin yang memiliki nilai ciri khas kepribadian yang istimewa atau wibawa yang tinggi sehingga sangat di kagumi dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap bawahan atau pengikutnya.
6. Tipe kooperatif kepemimpinan ciri khas Indonesia, yaitu kepemimpinan yang memiliki jiwa pancasila, yang memiliki wibawa dan daya untuk membawa serta memimpin masyarakat lingkungannya kedalam kesadaran kehidupan masyarakatan dan kenegaraan berdasar pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan pada pasal 3 dinyatakan bahwa kelurahan merupakan perangkat daerah kabupaten/ kota yang berkedudukan di wilayah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh lurah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/walikota melalui camat. Lurah diangkat oleh Bupati/ Walikota atas usul camat dari pegawai negeri sipil, dengan memenuhi syarat yang telah ditetapkan. melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 4, lurah mempunyai fungsi seperti yang dijabarkan dalam pasal 5 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan, yaitu :

1. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan.
2. Pemberdayaan masyarakat.
3. Pelayanan masyarakat.
4. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
5. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
6. Pembinaan lembaga kemasyarakatan.

Adapun Hal-hal yang mempengaruhi kepemimpinan lurah sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat, yaitu hal-hal yang dilakukan masyarakat dalam mendukung terjadinya pembangunan.
2. Kerjasama antar sesama aparat pemerintah kelurahan, yaitu perlunya hubungan yang harmonis antar aparat

untuk memperlancar pelayanan terhadap masyarakat .

3. Kurangnya sarana dan prasarana, yaitu berupa teknologi yang dipakai untuk memperlancar pelayanan apakah masih bersifat tradisional atau menggunakan teknologi modern seperti komputer.
4. Kualitas sumber daya manusia aparat, indikatornya yaitu tingkat pendidikan dan keterampilan dari aparat kelurahan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif, yakni suatu tipe penelitian yang bertujuan memberikan gambaran atau penjelasan tentang kepemimpinan lurah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi di Kelurahan Kadidi Kecamatan Pancarijang Kabupaten Sidenreng rappang Dasar penelitian adalah metode survey.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Kuesioner, Wawancara. Jenis data yang telah diperoleh pada kuantitatif maka teknik pengalolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasekan hasil perolehan data tersebut di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif dan persentase, melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial, sesuai dengan penjelasan sugiyono bahwa teknik analisis data dalam kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, dan tanpa uji signifikansi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan pada pasal 4 Ayat (1) yang menyatakan bahwa tugas lurah ialah menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Sebagai penyelenggara urusan pemerintahan, lurah mempunyai tugas dalam pelaksanaan urusan administrasi pemerintahan dan pengaturan

kehidupan masyarakat yang dilimpahkan kepada Lurah. Kemudian sebagai penyelenggara urusan pembangunan, lurah mempunyai tugas antara lain pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan sarana prasarana fasilitas umum seperti jalan, jembatan, irigasi, pasar, sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan kepada Lurah. Dan selanjutnya adalah Lurah sebagai penyelenggara urusan kemasyarakatan yang mempunyai tugas antara lain pemberdayaan masyarakat seperti bidang kesehatan, pendidikan, sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan kepada Lurah.

Berkaitan dengan hal tersebut, jika berbicara mengenai tanggapan responden mengenai pelaksanaan tugas pokok yang dilakukan oleh Lurah, tentu akan mendapatkan jawaban yang berbeda-beda. Dengan kata lain, tanggapan itu akan tergantung apa yang dilihat, dirasakan, ataupun yang dialami langsung oleh responden berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok Lurah tersebut. Untuk lebih jelasnya mengenai tanggapan responden tentang penyelenggaraan urusan pembangunan berupa pemeliharaan sarana jalan yang dilakukan oleh Lurah tersebut.

Berdasarkan data pada hasil penelitian dapat diketahui skor tingkat penilaian responden mengenai pemeliharaan jalanan kelurahan yang dilakukan oleh Lurah selama ini, yaitu diperoleh skor 37 dengan persentase 74 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai penyelenggaraan urusan pembangunan yang dilakukan berupa pemeliharaan jalanan kelurahan jika mengacu pada teknik analisis data, maka tergolong baik. Bidang pembangunan, kepala kelurahan kadidi telah melaksanakan tugasnya dengan baik yang dapat dilihat dari terpeliharanya jalan aspal yang dilalui oleh masyarakat, dimana sebelumnya jalanan di kelurahan kadidi ini masih menggunakan jalanan yang berlubang. Tapi sekarang jalannya sudah ditambal dan tidak berlubang lagi, sehingga enak dilalui oleh masyarakat”.

Hasil penelitian pada maka dapat di hitung skor penilaian responden mengenai pelaksanaan urusan kemasyarakatan oleh Lurah berupa pemeliharaan sarana pendidikan seperti sekolah selama ini yaitu di peroleh skor 38 atau sebesar 76 %. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai pelaksanaan urusan

kemasyarakatan oleh Lurah berupa pemeliharaan sarana pendidikan seperti sekolah selama ini jika mengacu pada teknik analisis data, maka tergolong baik. Pemeliharaan sarana pendidikan berupa sekolah, kepala kelurahan Kadidi telah berusaha sebaik mungkin untuk memelihara fasilitas pendidikan tersebut dengan jalan berkoordinasi atau bekerja sama dengan kepala sekolah masing-masing untuk membiayai apa bila terjadi kerusakan pada sekolah tersebut. Dimana sekolah tersebut tersebar di beberapa lingkungan antara lain di lingkungan I makkawarue dan lingkungan II cenrana.

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat di hitung skor penilaian responden mengenai pelaksanaan urusan kemasyarakatan oleh Lurah berupa pembinaan kerohanian seperti pembinaan remaja mesjid selama ini yaitu di peroleh skor 41 atau sebesar 82 %. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai pelaksanaan urusan kemasyarakatan oleh Lurah berupa pembinaan kerohanian seperti pembinaan remaja mesjid selama ini jika mengacu pada teknik analisis data, maka tergolong baik. Segi keagamaan, kepala kelurahan kadidi merupakan seseorang yang rajin mengikuti shalat Jum'at di Mesjid lingkungan II cenrana. Selain itu, beliau juga berperan sebagai penasehat dalam ikatan remaja Mesjid Nurul Amin lingkungan II cenrana. Kemudian pak lurah juga sering mengikuti pengajian yang dilakukan oleh masyarakat kadidi sebanyak 1 minggu sekali, beliau tidak mendapatkan hambatan.

Hasil penelitian tersebut, maka dapat di hitung skor penilaian responden mengenai pelaksanaan urusan pemerintahan, berupa penyediaan buku register di kantor kelurahan yaitu diperoleh skor 43 atau sebesar 86 %. Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai pelaksanaan urusan pemerintahan, berupa penyediaan buku register di kantor kelurahan jika mengacu pada teknik analisis data maka tergolong baik. Lurah kadidi selama ini telah menyuruh bawahannya untuk menyediakan buku register kelurahan yang tujuannya untuk menertibkan masalah administrasi pemerintahan kelurahan kadidi.

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat di hitung skor penilaian responden mengenai perbaikan mutu (kualitas) aparatur

pemerintah kelurahan yang dilakukan oleh lurah selama ini yaitu di peroleh skor 36 atau sebesar 72 %. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai perbaikan mutu (kualitas) aparatur pemerintah kelurahan yang dilakukan oleh lurah selama ini jika mengacu pada teknik analisis data, maka tergolong baik. Hasil penelitian tersebut, maka dapat di hitung skor penilaian responden tentang pembinaan posyandu yang, telah dilakukan oleh lurah yaitu diperoleh skor 22 atau sebesar 44 % berdasarkan skor tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai pembinaan posyandu yang telah dilakukan oleh lurah selama ini jika mengacu pada teknik analisis data maka tergolong kurang baik. Lurah kadidi selama ini telah menyuruh bawahannya untuk menyediakan buku register kelurahan yang tujuannya untuk menertibkan masalah administrasi pemerintahan kelurahan kadidi.

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat di hitung skor penilaian responden mengenai perbaikan mutu (kualitas) aparatur pemerintah kelurahan yang dilakukan oleh lurah selama ini yaitu di peroleh skor 36 atau sebesar 72 %. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai perbaikan mutu (kualitas) aparatur pemerintah kelurahan yang dilakukan oleh lurah selama ini jika mengacu pada teknik analisis data, maka tergolong baik. Hasil penelitian tersebut, maka dapat di hitung skor penilaian responden tentang pembinaan posyandu yang, telah dilakukan oleh lurah yaitu diperoleh skor 22 atau sebesar 44 % berdasarkan skor tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai pembinaan posyandu yang telah dilakukan oleh lurah selama ini jika mengacu pada teknik analisis data maka tergolong kurang baik. Pembinaan posyandu yang dilakukan oleh lurah masih kurang baik. Karena selama ini, lurah jarang melakukan kontrol dan juga rapat dengan kader-kader posyandu sehingga tidak mengetahui apa-apa saja program kerja yang dilakukan oleh Posyandu dan apa-apa saja yang dibutuhkan oleh posyandu.

Skor penilaian responden tentang waktu dan biaya pelayanan kependudukan dan catatan sipil (kartu keluarga, kartu miskin, akte kelahiran, KTP) di kantor kelurahan yaitu diperoleh skor 24 atau sebesar 48 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang waktu dan biaya

pelayanan kependudukan dan catatan sipil (kartu keluarga, kartu miskin, akte kelahiran, KTP) di kantor kelurahan jika mengacu pada teknik analisis data maka tergolong kurang baik. Pelayanan kartu keluarga, kartu miskin, akte kelahiran, maupun KTP, pemerintah kelurahan kadidi telah menggunakan komputer sejak 2 tahun terakhir, agar pelayanan yang biasanya memakan waktu yang cukup lama bisa dipersingkat. Sedangkan persoalan biaya, sekarang di kelurahan kadidi ini sudah tidak ada lagi biaya tambahan selain biaya administrasi. Segi waktu pelayanan memang sudah dapat di minimalkan dengan jalan penggunaan komputer tersebut. Namun dari segi biaya pelayanan, berdasarkan observasi penulis masih terdapat biaya-biaya pelicin selain biaya administrasi yang diberikan kepada pegawai pemerintah kelurahan kadidi dengan maksud memuluskan urusan dari masyarakat tersebut.

Hasil penelitian tersebut, maka dapat di hitung skor penilaian tentang kepuasan masyarakat akan hasil pelayanan kependudukan dan catatan sipil dari kantor kelurahan, yaitu diperoleh skor 28 atau sebesar 58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat akan hasil pelayanan kependudukan dan catatan sipil dari kantor kelurahan selama ini jika mengacu pada teknik analisis data maka tergolong kurang baik. Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat di hitung skor penilaian responden mengenai pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum seperti jalan dan jembatan yang dilakukan oleh lurah selama ini di peroleh skor 38 atau persentase 76 %. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum seperti prasarana pembangunan irigasi yang dilakukan oleh lurah selama ini jika mengacu pada teknik analisis data, maka tergolong kurang baik. Pemeliharaan sarana seperti irigasi memang belum terlalu optimal dilaksanakan oleh Lurah selama ini, karena mengalami kendala pada pelaksanaan perbaikan irigasi tersebut. Sebab irigasi memerlukan biaya yang besar untuk pemeliharaannya, sehingga upaya yang dilakukan sekarang adalah mencegah membuang sampah sembarangan atau perlu membuat tanda larangan, untuk mencegah kerusakan yang lebih besar. karena jika ini di biarkan terus menerus maka petani akan

merasa kesulitan mendapatkan air untuk sawah tersebut. Oleh karena itu, pemerintah kelurahan Kadidi akan terus berusaha memperbaiki irigasi tersebut dengan bekerja sama dengan masyarakat untuk mencari solusinya.

Hasil penelitian, maka dapat di hitung skor penilaian responden koordinasi (kerja sama) yang dilakukan oleh Lurah dengan aparat keamanan setempat (Babinsa) selama ini yaitu di peroleh skor 45 dengan persentase 90 %. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai koordinasi (kerja sama) yang dilakukan oleh Lurah dengan aparat keamanan setempat (Babinsa) selama ini jika mengacu pada teknik analisis data, maka tergolong baik. Kerja sama yang dilakukan oleh lurah untuk menjaga keamanan selama ini sangat bagus. Dimana Lurah beserta dengan kepala lingkungan dan juga saya mencoba mengaktifkan kembali ronda malam di setiap lingkungan untuk menjaga agar lingkungan menjadi aman. Selain itu biasanya apa bila terdapat suatu pesta malam di masyarakat, saya beserta kepala kelurahan selalu menghimbau masyarakat agar tidak melakukan kekacauan.

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dihitung skor penilaian responden mengenai partisipasi masyarakat dalam mendukung bidang pembangunan yaitu sebesar 23 atau 46 %. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai partisipasi masyarakat dalam mendukung bidang pembangunan jika mengacu pada teknik analisis data, maka tergolong mendukung. Partisipasi masyarakat mendukung pelaksanaan tugas pokok lurah yaitu bidang pembangunan. Karena seandainya tidak ada partisipasi masyarakat, maka irigasi di lingkungan I makkawarue dan lingkungan II cenrana yang memakan biaya sampai ratusan juta belum bisa dibuat sampai sekarang. Selain itu, tanpa adanya partisipasi masyarakat maka jalanan di kelurahan kadidi ini tidak akan pernah mulus untuk dilewati oleh kendaraan. Karena masyarakat sangat membantu baik materil maupun pemikiran dalam memperbaiki dan memelihara irigasi serta jalanan tersebut.

Hasil peneltian, maka dapat dihitung skor penilaian responder mengenai kerja sama antara sesama aparat dalam mendukung pelayanan masyarakat yaitu sebesar 38 atau 76 %. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden

mengenai kerja sama antara sesama aparat dalam mendukung pelayanan masyarakat jika mengacu pada teknik analisis data, maka tergolong mendukung. Kerja sama antar sesama aparat sangat mendukung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pengaruhnya yaitu jika tidak ada kerja sama yang baik antar sesama aparat, maka pelayanan kepada masyarakat bisa saja menjadi terbengkalai.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian serta pembahasan diatas maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tugas pokok Lurah, kepemimpinan Lurah dalam urusan pembangunan berupa pemeliharaan sarana jalan ialah memelihara jalanan kelurahan dengan cara melakukan penambahan terhadap jalanan yang berlubang sehingga jalanan enak dilalui masyarakat. Dalam urusan pemerintahan berupa penyediaan buku register kelurahan, lurah telah menyuruh bawahannya untuk menyediakan buku register kelurahan yang tujuannya untuk menertibkan administrasi pemerintahan. Dan untuk urusan kemasyarakatan berupa pemeliharaan sekolah, lurah telah berkoordinasi atau bekerja sama dengan kepala sekolah masing-masing untuk membiayai apa bila terjadi kerusakan pada sekolah tersebut. Disamping itu, dalam urusan kemasyarakatan terutama masalah kerohanian, lurah aktif berperan sebagai penasehat dalam ikatan remaja mesjid yang ada di kelurahan Kadidi.
2. Pelaksanaan fungsi Lurah, terdapat beberapa fungsi yang masih kurang, baik dilakukan oleh Lurah, yaitu dari segi pemberdayaan masyarakat berupa pembinaan posyandu dan keluarga berencana, serta pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum berupa pemeliharaan irigasi. Walaupun demikian, sudah banyak fungsi yang dilaksanakan dengan baik oleh Lurah yaitu dari segi pelaksanaan kegiatan pemerintah kelurahan berupa perbaikan mutu aparatur pemerintah kelurahan, Dari segi pelayanan masyarakat, Kemudian penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, Lurah mengaktifkan kembali ronda malam di setiap lingkungan untuk menjaga keamanan lingkungan.

3. partisipasi masyarakat dalam bidang pembangunan. Karena jika tidak ada partisipasi masyarakat, maka sarana irigasi tidak pernah ada, dan jalanan di kelurahan kadidi ini tidak akan mulus dilewati kendaraan. Selain itu, Kerja sama antar sesama aparat juga sangat mendukung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, karena jika tidak ada kerja sama yang baik antar sesama aparat, maka pelayanan kepada masyarakat bisa saja menjadi terbengkalai.
4. Sedangkan hal yang menghambat berupa kurangnya sarana dan prasarana kantor (komputer) sangat menghambat pelayanan kepada masyarakat, terutama waktu dan ketepatan pelayanan. Selain itu, rendahnya rendahnya kualitas sumber daya manusia aparatur dapat menghambat pemeliharaan fasilitas umum seperti irigasi, karena aparatur kurang, mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk hal tersebut. Rendahnya kualitas aparat juga akan berpengaruh pada terhambatnya pelayanan kepada masyarakat, karena tidak semua aparat yang dapat mengoperasikan komputer, maka waktu pelayanan menjadi lebih lama.

E. REFERENSI

- Hadari, N. (2005). *Metode- Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: University Press.
- Hasibuan, S. (2006). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Idup., S. (2008). *Dasar-Dasar Kepemerintahan Yang Baik*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Kartini, K. (2006). *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Lijan., P. S. (2006). *Reformasi Pelayanan Publik* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narbul:u, C. d. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riberu. (2007). *Dasar-Dasar Kepemimpinan*. Jakarta: Leppenass.
- S., P. (.2006). *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Salam, D. S. (2006). *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Siagian, S. (2005). *Administrasi Pembangunan (Konsep, Dimensi, dan Strateginya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofyan, S. (2011). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta .
- Sulchan, Y. (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Amanah.
- Sutopo, d. S. (2007). *Pelayanan Prima*. Jakarta: Lembaga Administrasi .
- Syafiie, I. K. (2005). *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bandung: PT. Refika Aditama.